

ABSTRAK

Zahrah, N., 2022. Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan Korelasinya Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Larutan Penyangga di SMAN 2 Kota Jambi Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing Skripsi I: Dr. Drs. Harizon, M.si., Pembimbing Skripsi II: Nazarudin, S.Si, M.Si., Ph.D

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray*, Kemampuan Berpikir kritis, Larutan penyangga

Pada kurikulum 2013 sekarang peserta didik dapat meningkatkan tingkat kompetensi yang mereka miliki, seperti : Berpikir kritis, komunikasi, kolaboratif, dan kreatif dengan pembelajaran yang signifikan sehingga dapat bersaing pada abad ke-21 ini. Berpikir kritis adalah proses berpikir dengan menggabungkan kemampuan intelektual dan kemampuan berpikir untuk menganalisis dan memecahkan masalah sehingga pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dari suatu permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yaitu model *Two Stay Two Stray*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan korelasinya dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI IPA 2 pada shift A di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method (campuran) dengan jenis model Triangulasi Konkuren. Sampel yang digunakan yaitu kelas XI IPA 2 pada shift A SMA Negeri 2 Kota Jambi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* oleh guru dan siswa dan soal tes essay kemampuan berpikir kritis siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product Moment dan selanjutnya untuk melihat seberapa kuat korelasinya dilakukan uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa penerapan model *Two Stay Two Stray* oleh siswa diperoleh persentase 68,58% dalam katagori baik. Hal ini sejalan positif dengan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh persentase 73,61% dalam katagori baik. Hubungan pelaksanaan model *Two Stay Two Stray* dengan kemampuan berpikir kritis diperoleh $r_{xy} = 0,72$ dengan tingkat hubungan kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 52% dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pelaksanaan model *Two Stay Two Stray* dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Kota Jambi